



## Kuota Elpiji Bersubsidi Ditambah 12 Persen

YOGYAKARTA – Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan Koperasi Kota Yogyakarta menyatakan kebutuhan harian elpiji ukuran 3 kilogram atau elpiji melon akan ditambah sebanyak 12 persen selama Ramadan. "Untuk mencegah kelangkaan dan kenaikan harga di tingkat pengecer," kata Kepala Dinas Perindustrian Yogyakarta Suyana kepada *Tempo*, kemarin.

Penambahan itu dihitung berdasarkan jumlah kebutuhan

elpiji di Yogyakarta, yang penyaluran per harinya mencapai 19-20 ribu tabung. "Setelah Ramadan, kuota harian akan dinormalkan kembali," ujar Suyana.

Tahun ini Kota Yogyakarta mendapat tambahan kuota elpiji melon dari PT Pertamina 7,5 persen, sehingga menjadi 6,3 juta tabung dari sebelumnya 5,7 juta tabung. Elpiji itu disalurkan melalui 12 agen dan 600 pangkalan.

Beberapa hari mendekati awal bulan puasa yang jatuh pada 18 Juni, sejumlah pengecer mengakui sudah tidak mengalami kelangkaan stok. Pemilik warung, Sumiyati, di Kecamatan Keraton, menuturkan, dalam sepekan pengambilan elpiji dari pangkalan kuotanya sudah bisa maksimal 100 tabung. Jatah pengecer bisa diambil tiga kali, yakni 25 tabung, 25 tabung, dan 50 tabung. "Tapi harganya masih tinggi, Rp 19 ribu per tabung, karena harga

pasarannya *segitu*," kata dia.

Sudarno, pengelola pangkalan PT Mitravera di Mantrigawen, mengatakan menjelang Ramadan stok dari agen masih tak menentu. "Jumlahnya sekali kirim tak sampai 100 tabung, padahal pengecer banyak sekali yang mengambil," ujarnya.

Meski demikian, ia mengaku tak berani memainkan harga eceran. Di depan halaman pangkalannya pun diberi pengumuman harga Rp 15.500. Sebab, harga dari agen

Rp 14.500.

"Kami enggak tahu, pengecer menjualnya tetap tinggi," ucap dia.

Menanggapi hal itu, Suyana menuturkan, dirinya memang tak bisa mengintervensi lebih jauh soal harga yang dipatok pengecer yang melebihi harga imbauan wajar, yakni Rp 17.500 atau Rp 18 ribu. "Belum ada cara yang lebih tegas untuk menertibkan pengecer," kata dia.

● PRIBADI WICAKSONO

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005